ABSTRAK

RINA ARIANI PANDIANGAN. NIM. 3143121039. MIGRASI BATAK DI TANAH ALAS KABUPATEN ACEH TENGGARA (1904-1920). SKRIPSI. FAKULTAS ILMU SOSIAL. UNIVERSITAS NEGERI MEDAN. 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang sejarah awal migrasinya batak toba ke wilayah Tanah Alas Kabupaten Aceh Tenggara (1904-1920), bagaimna proses terjadinya migrasi Batak Toba diwilayah Tanah Alas dan apa saja dampak yang terjadi pada masayrakat tanah Alas ketika kedatangan masyarakat suku Batak Toba kewilayah tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian sejarah dengan menggunakan 4 tahap penelitian yaitu pertama, pengumpulan sumber-sumber yang relevan dengan penelitian. Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan penelitian lapangan dengan observasi, wawancara serta untuk mendukung data penelitian juga melakukan penelitian kepustakaan dengan mengumpulkan buku-buku,dokumen, artikel dan sejenisnya. Kedua data yang dikumpilkan tersebut diuji kebenarannya lewat kritik sumber, ketiga penafsiran sumber dan yang keempat ialah pemulisan.Berdasarkan hasi penelitian yang dilakukan diketahui bahwa terjadinya Migrasi Batak Toba ke wilayah Tanah Alas disebabkan karena faktor kedatangan kolonial Belanda kewilayah tanah Batak, khususnya di daerah Sidikalang. Daerah sidikalang merupakan daerah awal datangnya migrasi Batak Toba kewilayah Tanah Alas Kabupaten Aceh Tenggara dan melarikan diri dari daerahnya sendiri menuju daerah baru dan mulai melakukan penjajakan diwilayah baru.Terjadinya migrasi Batak Toba di Tanah Alas memberikan dampak yang sangat mempengaruhi masyarakat suku Alas yaitu dengan sistem pertanian, sistem pertanian yang ditanamkan oleh masyarakat Batak Toba membantu meningkatkan perekonomian baik pada masyarakat Batak Toba itu sendiri maupun masyarakat suku Alas dengan cara mengelolah lahan-lahan yang kosong milik suku Alas menjadi lahan pertanian yang sangat subur.

Kata Kunci : Migrasi, Batak Toba dan Tanah Alas